

ANALISIS PENGARUH *BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE, VARIANCE RETURN* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *HOLDING PERIOD* SAHAM BIASA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017

Farid Saiful Mustakim¹, Maslichah², Junaidi³

email : faridsaifulm96@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Bid-ask Spread, Market Value, Variance Return* dan *Dividend Payout Ratio* kepada *Holding Period*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dan memperoleh 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dengan Analisis Regresi linier berganda. Hasil uji t memperlihatkan variabel *Bid-Ask Spread* dan *Market Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *Holding Period*. Sedangkan variabel *Variance Return* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Holding Period*. Hasil penelitian uji f memperlihatkan variabel *Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

Kata kunci: *Holding Period, Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return, Dividend Payout Ratio*

ABSTRACT

The purpose of this research to observe Bid-ask Spread, Market Value, Variance Return and Dividend Payout Ratio on Holding Period. The population of this study is mining companies listed on the Stock Exchange in 2015-2017. The sampling techniques using a purposive sampling method that generates the data as much as 24 companies. This research uses a quantitative approach. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The t test research show that Bid-Ask Spread and Market Value variable has significantly positive effect on the Holding Period. While Variance Return and Dividend Payout Ratio variable has no effect on the Holding Period. The simultaneous test research (f test) show that Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return dan Dividend Payout Ratio variables significantly influence on Holding Period.

Keywords: Holding Period, Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return, Dividend Payout Ratio

PENDAHULUAN

Banyaknya para pelaku ekonomi yang sedang melakukan investasi pada saat ini sudah cukup berkembang, baik pada sektor riil maupun pada sektor finansial. Suatu pilihan dalam melakukan investasi, cukup banyak resiko dan keuntungan yang akan didapatkan. Tergantung investasi apa yang akan kita pilih.

Strategi perpindahan saham akan dijalankan ketika investor mempunyai anggapan bahwa saham akan menurun atau naik, lalu investor akan menjual atau membelinya. *Holding period* adalah lama waktu yang diperlukan investor untuk melakukan investasi pada suatu saham dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian “Hadi (2008) hasil penelitiannya yaitu variabel *bid-ask spread* dan *market value* berpengaruh positif signifikan, dan *variance of return* tidak berpengaruh”.

Penelitian “Wibowo (2008) Hasil penelitiannya menyimpulkan variabel *Bid-ask spread* dan *market value* berpengaruh positif signifikan, *return* saham dan *variance* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period* ”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *bid-ask spread* , *market value* , *variance return* dan *dividend payout ratio* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
2. Bagaimana pengaruh *bid-ask spread* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
3. Bagaimana pengaruh *market value* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
4. Bagaimana pengaruh *variance return* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
5. Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *bid-ask spread* , *market value* , *variance return* dan *dividend payout ratio* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
2. Menganalisis pengaruh *bid-ask spread* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
3. Menganalisis pengaruh *market value* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di I tahun 2015-2017
4. Menganalisis pengaruh *variance return* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

5. Menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* kepada *holding period* saham biasa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

Manfaat Penelitian

1. Teruntuk investor, diharapkan mampu untuk memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mempertimbangkan bahan pengambilan keputusan untuk menahan atau melepas sahamnya dalam di suatu perusahaan.
2. Sebagai bahan masukan maupun gambaran tentang memungkinkan variabel lain yang ada keterkaitannya menahan saham yang bisa dikembangkan pada penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Holding Period

“Holding period merupakan variabel yang memberikan indikasi tentang rata-rata panjangnya waktu investor untuk menahan saham suatu perusahaan. Seorang investor yang akan menginvestasikan modalnya dapat dibedakan berdasarkan orientasi lama kepemilikan sahamnya (*holding period*). Investor jangka panjang pada umumnya mengharapkan keuntungan dari pembagian *dividend* dan peningkatan nilai saham suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu sehingga investor tersebut akan menahan saham yang dimilikinya dalam jangka waktu yang lama, sedangkan investor jangka pendek pada umumnya mengharapkan keuntungan dari *capital gain*. Berdasarkan hal tersebutlah investor harus menentukan dengan tepat berapa lama suatu saham akan dipegangnya agar keuntungan yang diperoleh maksimal dengan tingkat resiko tertentu (Murniati, 2015:14)”.

“Selain risiko dan kinerja perusahaan, investor juga perlu memperhatikan *transaction cost* untuk menentukan lamanya memegang *financial asset* tersebut. Dengan demikian investor akan menahan/memiliki aset lebih lama jika aset tersebut memiliki *transaction cost* yang lebih tinggi (Amihud dan Mendelson, 1986)”.

“Investor yang memprediksikan bahwa saham perusahaan yang dibelinya tersebut dapat menguntungkan, maka investor akan cenderung menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih lama, tentunya dengan harapan bahwa harga jual saham tersebut akan lebih tinggi dimasa yang akan datang. Sebaliknya, investor akan segera melepas saham yang telah dibelinya, jika diprediksikan bahwa harga saham tersebut akan mengalami penurunan. Hal ini dilakukan oleh para investor untuk meminimalkan risiko yang akan dihadapinya. Secara umum keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya (Halim, 2005)”.

Bid-Ask Spread

Menurut “Atkins dan Dyl (1997) *Bid-ask spread* merupakan suatu cerminan ukuran biaya transaksi. Biaya transaksi adalah biaya yang timbul akibat adanya transaksi saham. Pedagang saham saat memulai transaksi dapat dikatakan menawarkan likuiditas, sedangkan pihak lain (pembeli) dalam transaksi menyediakan likuiditas. Permintaan likuiditas pasar dan penyedia likuiditas menempati batasan yang terbatas. Pada proses pembelian dan penjualan, yang penawar likuiditas akan membayar spread dan penyedia likuiditas akan mendapatkan spread. *Bid-ask spread* adalah ukuran yang diterima dari biaya likuiditas di bursa efek yang diperdagangkan dari komoditas. Pada setiap pertukaran standar, dua elemen tersebut terdiri dari hampir semua biaya-biaya transaksi broker dan *bid-ask spread*. Dalam kondisi kompetitif, *bid-ask spread* mengukur biaya transaksi tanpa penundaan. Perbedaan harga yang dibayar oleh pembeli dan diterima oleh penjual adalah biaya likuiditas. Jika komisi broker tidak bervariasi berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi, maka perbedaan *bid-ask spread* menunjukkan perbedaan dalam biaya likuiditas”.

Market Value

Menurut “Hadi (2008) *Market value* adalah variabel yang selalu diperhatikan oleh investor. Semakin besar nilai pasar suatu perusahaan, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor masih menganggap bahwa perusahaan besar biasanya lebih stabil keuangannya, risikonya lebih kecil dan mampu menghasilkan laporan dan informasi keuangan”.

Menurut Santoso (2008) “*Market value* menunjukkan ukuran perusahaan atau merupakan nilai sebenarnya dari aktiva perusahaan yang direfleksikan di pasar. Tinggi rendahnya nilai pasar saham (*market value*) tergantung pada kekuatan tawar-menawar di pasar sekunder”.

Husnan (1998) “Pembentukan harga di BEI dikelompokkan menjadi dua tipe, yaitu pasar lelang dan pasar negosiasi. Pada perdagangan reguler, harga terbentuk sesuai dengan harga lelang, dengan proses tawar-menawar didasarkan atas prioritas harga dan prioritas waktu. Dengan sistem ini maka para pialang akan memasukan order yang mereka terima dari pemodal (atau order atas nama mereka sendiri) ke dalam terminal komputer mereka di lantai bursa. Apabila permintaan akan suatu saham besar, sementara penawaran sedikit, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, karena itu sistem yang dipergunakan oleh BEI disebut juga sebagai *order driven market*”.

Variance Return

Berinvestasi memiliki risiko tidak pasti tentang *return* yang akan didapatkan. Risiko berinvestasi juga perlu diperhatikan, selain pendapatan yang didapatkan.

“Hartono (2002) mendefinisikan risiko sebagai variabilitas pendapatan yang diharapkan. Risiko suatu investasi diukur dari besarnya varians atau standar deviasi dari pengembalian yang diharapkan atau kemungkinan tingkat

pengembalian yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Semakin besar penyebaran maka investasi tersebut akan semakin berisiko”.

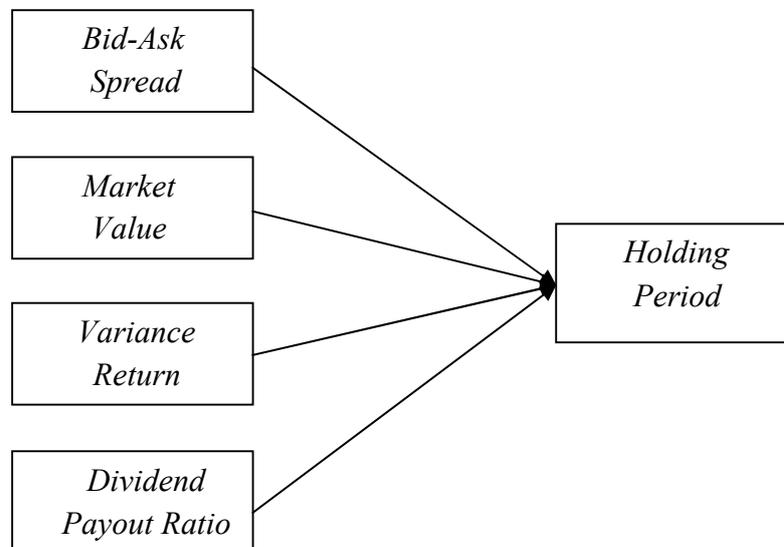
Dividend Payout Ratio

Dividend ialah suatu keputusan dan mempunyai pengaruh yang terhadap harga saham perusahaan, maka suatu keputusan *dividend* merupakan bagian dari keputusan berinvestasi.

“Kebijakan *dividend* menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut bisa dibagi sebagai *dividend* atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 1998)”.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 2.1 maka kerangka pemikirannya adalah *Bid-Ask Spread*, *Market Value*, *Variance Return*, dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan kepada *Holding Period*.

Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : *Bid-ask Spread, Market Value, Variance Return, Dividend Payout Ratio* berpengaruh kepada *Holding Period*
- H_{1a} : *Bid-ask Spread* berpengaruh kepada *Holding Period*
- H_{1b} : *Market Value* berpengaruh kepada *Holding Period*
- H_{1c} : *Variance Return* berpengaruh kepada *Holding Period*
- H_{1d} : *Dividend Payout Ratio* berpengaruh kepada *Holding Period*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Data kuantitatif yaitu yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2015-2017.

Penelitian ini dilakukan pada situs resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Penelitian dilakukan Mulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

Menurut Sugiyono (2008:61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2008:62)”. “Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:68)”.

Sumber data penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu sumber. Data diperoleh melalui studi kepustakaan. Data sekunder umumnya berupa catatan, bukti atau laporan historis yang sudah tersusun di dalam arsip yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam laporan keuangan melalui situs www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi kepustakaan atau dokumentasi. Dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

Metode dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil kriteria, didapatkan hasil sebanyak 24 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bid_Ask	72	.0895	.3078	.171598	.0428598
Market_Value	72	2363288 559.00	1462470 000000. 00	9384558 7315.29 17	2923640412 04.39450
Variance_Return	72	.02	.61	.1501	.16288
Devident_Pay	72	.23	.83	.4257	.15970
Holding_Period	72	4.33	13.67	7.2361	2.50695
Valid N (listwise)	72				

Berdasarkan Tabel 4.1 statistik deskriptif menunjukkan Variabel *Bid-ask Spread* menunjukkan minimal 0,0895 dengan nilai maksimum sebesar 0,3078 dengan mean 0,171598 dengan standar deviation sebesar 0,0428598. Variabel *market value* menunjukkan nilai minimal 23632885 dengan nilai maksimum sebesar 14624700 dengan nilai mean 93845587 dengan standar deviation sebesar 29264041204. Variabel *variance return* menunjukkan nilai minimal 0,02 dengan nilai maksimum sebesar 0,061 dengan nilai mean 0,1501 dengan standar deviation sebesar 0,16288. Variabel *dividend payout ratio* menunjukkan nilai minimal 0,23 dengan nilai maksimum sebesar 0,083 dengan nilai mean 0,4257 dengan standar deviation sebesar 0,15970. Variabel *holding period* menunjukkan nilai minimal 4,33 dengan nilai maksimum sebesar 13,67 dengan nilai mean 7,2361 dengan standar deviation sebesar 2,50695.

Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Bid-Ask Spread	Market Value	Variance Return	Dividend Payout	Holding Period
N			72	72	72	72	72
Normal Parameters(a,b)	Mean		.014346	117008877 384.58330 0	.450222	1.277208	21.71
	Std. Deviation		.008549 6	956750873 88.667600 0	.4886533	.4790998	7.521
Most Extreme Differences	Absolute		.160	.125	.258	.159	.193
	Positive		.160	.118	.258	.159	.193
	Negative		-.113	-.125	-.206	-.106	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z			.783	.614	1.263	.779	.944
Asymp. Sig. (2-tailed)			.573	.845	.082	.578	.335

Berdasarkan tabel 4.2 dilihat bahwa nilai probabilitas atau Asymp, Sig (2-tailed) masing-masing > 0,05 variabel *bid-ask spread* dengan nilai 0,573, *market value* dengan nilai 0,845, *variance return* dengan nilai 0,082, *dividend payout ratio* dengan nilai 0,578, *holding period* dengan nilai 0,335 yang dikatakan bahwa variabel terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Bid-Ask Spread (X1)</i>	0,937	1,067
<i>Market Value (X2)</i>	0,932	1,073
<i>Variance Return (X3)</i>	0,974	1,027
<i>Devidend Payout (X4)</i>	0,995	1,005

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *Bid-ask Spread* 0,937, *Market Value* 0,932, *Variance Return* 0,974, dan *Dividend Payout Ratio* 0,995 dengan nilai > 0,10 dan nilai *VIF Bid-ask Spread* 1,067, *Market Value* 1,073, *Variance Return* 1,027, dan *Dividend Payout Ratio* 1,005 dengan nilai > 10 artinya bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

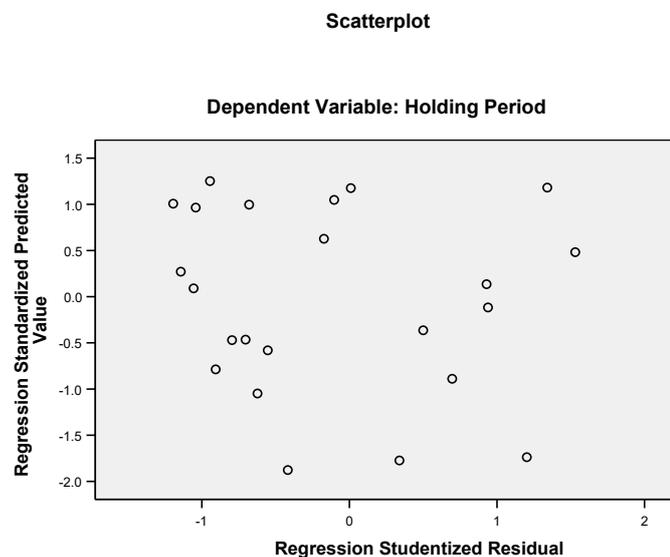
Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,1878	2,8122	1,5464	2,4536	2,006	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tabel Durbin Watson hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,5464 < 2,006 < 2,4536$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen. Uji ini dilihat dengan scatter plot. Disebut ragam yang homogen bila titik residual tersebar acak.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.389	1.452		12.774	.000
	Bid Ask Spread	15.978	6.538	.330	2.547	.002
	Market Value	3.011	.894	.430	3.031	.000
	Variance Return	-1.175	3.544	-.076	-.332	.744
	Devidend Payout	-1.778	3.575	-.113	-.497	.625

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 20,389 + 15,978 (\text{sign } 0,002) + 3,011 (\text{sign } 0,000) - 1,175 (\text{sign } 0,744) - 1,778 (\text{sign } 0,625) + e$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta sebesar 20,389 dapat diartikan semua variabel bebas dianggap konstan apabila = 0, maka akan mempunyai nilai sebesar 20,389.
2. Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 15,978 variabel *bid-ask spread* (X_1) menunjukkan nilai positif. Dapat diartikan bahwa *bid-ask spread* meningkatkan *holding period* sebesar 15,978.
3. Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 3,011 variabel *market value* (X_2) menunjukkan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada peningkatan *market value*, maka akan meningkatkan *holding period* sebesar 3,011.
4. Nilai koefisien regresi (β_3) sebesar - 1,175 variabel *variance return* (X_3) menunjukkan nilai negatif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada kenaikan *variance return*, maka akan mengurangi *holding period* sebesar - 1,175.
5. Nilai koefisien regresi (β_4) sebesar -1,778 variabel *dividend payout ratio* (X_4) menunjukkan nilai negatif. Ini dapat diartikan bahwa jika ada kenaikan *dividend payout ratio*, maka mengurangi *holding period* -1,778.

**Hasil Uji Hipotesis
 Uji F**

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.646	4	67.174	4.078	.000(a)
	Residual	1276.313	19	6.412		
	Total	1300.958	23			

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai F sebesar 4,078 dan Sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Bid-Ask Spread*, *Market Value*, *Variance Return* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara signifikan kepada *Holding Period*.

Uji R²

Tabel 4.7 Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542(a)	.219	.288	.229504	2.006

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,219. Artinya *Bid-ask Spread*, *Market Value*, *Variance Return* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh sebesar 21,9% kepada *Holding Period*. Sedangkan 78,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Misalnya variabel risiko saham, ukuran perusahaan dan tingkat suku bunga.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20.389	1.452		12.774	.000
	Bid Ask Spread	15.978	6.538	.330	2.547	.002
	Market Value	3.011	.894	.430	3.031	.000
	Variance Return	-1.175	3.544	-.076	-.332	.744
	Devidend Payout	-1.778	3.575	-.113	-.497	.625

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Variabel X1

Variabel X1 statistik uji t sebesar 2,547 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka *Bid-Ask Spread* berpengaruh positif signifikan kepada variabel Y. Dengan kata lain, *Bid-Ask Spread* mempunyai hubungan yang positif, artinya perbedaan harga *bid price* dan *ask price* berpengaruh terhadap likuiditas saham tersebut. Semakin kecil *spread* maka saham akan likuid, lalu pasar akan berminat dan harga saham terjadi peningkatan. Maka akan membuat investor semakin lama dalam menahan sahamnya.

2. Variabel X2

Variabel X2 statistik uji t sebesar 3,031 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka *Market Value* berpengaruh positif signifikan kepada *Holding Period*. Dengan kata lain, *Market Value* yang tinggi akan membuat semakin lama investor akan mempertahankan sahamnya. Pelaku pasar masih beranggapan kemungkinan perusahaan dimasa datang akan semakin baik. Sehingga investor akan menahan sahamnya lebih lama.

3. Variabel X3

Variabel X3 memiliki nilai statistik uji t sebesar -0,332 dan nilai signifikansi $0,744 > 0,05$. Menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka *Variance return* tidak berpengaruh kepada *holding period*. Tinggi rendahnya risiko sebuah saham tidak mempunyai pengaruh kepada kebijakan investor tentang lamanya waktu akan

menahan saham. Sehingga variabel *Variance Return* kurang diperhatikan.

4. Variabel X4

Variabel X4 memiliki nilai statistik uji t sebesar -0,497 dan nilai signifikansi $0,625 > 0,05$. Menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh kepada *holding period*. Tinggi rendahnya *dividend payout ratio* suatu perusahaan bukan menjadi permasalahan investor dalam menentukan panjang pendeknya waktu dalam menahan saham terhadap modal yang akan ditanamkan.

Simpulan

- 1) Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui *Bid-Ask Spread*, *Market Value*, *Variance Return* dan *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama berpengaruh kepada *Holding Period*.
- 2) Dari pengujian secara parsial dapat diketahui *Bid-Ask Spread* dan *Market Value* berpengaruh kepada *Holding Period*, sedangkan *Variance Return* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh kepada *Holding Period*.

Saran

- 1) Peneliti selanjutnya bisa menambah jenis perusahaan yang terdaftar di BEI agar lebih optimal dan mampu menghasilkan sampel dengan menggambarkan keseluruhan kondisi perusahaan. Misalnya perusahaan manufaktur, food and beverage, perbankan yang terdaftar di BEI.
- 2) Peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel lain (misalnya risiko saham, ukuran perusahaan dan tingkat suku bunga.) sebagai variabel yang bisa mempengaruhi lamanya periode dalam menahan saham.
- 3) Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan waktu yang lebih lama agar menghasilkan data yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Amihud, Y. And Mendelson, H. 1986. Asset pricing and the bid-ask spread. *Journal of Financial Economics*. 17 (2): 223-24.

Atkins, Allen B dan Edward A Dyl. 1997. Transaction Cost and Holding Periods For Common Stocks. *The Journal of Finance* ,2 (1), pp: 309-325.

Hadi, Helmy Yulianto. 2008. Analisis Pengaruh BidAsk Spread, Market Value, Dan Resiko Saham Terhadap Holding Period (Studi kasus pada saham-saham LQ45 periode 2003-2005). Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Halim, Abdul, 2005. Analisis Investasi Jakarta, Jakarta, Salemba Empat.

Hartono. 2002. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE.

Husnan, Suad. 1998. “Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisi Sekuritas di Pasar Modal.” Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Santoso, Eko Budi. 2008. Analisis Pengaruh Transaction Cost Terhadap Holding Period Saham Biasa. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4 (2): 116-131.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Wibowo, Purwo Yudo. 2008. Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Return Saham, dan Varian Return Saham Terhadap Holding Period. Skripsi. Dipublikasikan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Farid Saiful Mustakim¹ adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Maslichah² adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Junaidi³ adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang